

**PT ARKADIA DIGITAL MEDIA , TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen**

**/
*Financial Statements as of December 31, 2019
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report***

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-55	Notes to the Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED***

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Wiliam Martaputra |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Jl. Pembangunan II No.16A Rt.009. Rw.002 Kel. Petojo Utara Kecamatan Gambir Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-7241888 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Suwarjono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Gedung Sahid Sudirman Center Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav.86 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat |
| Alamat/ Domicile address | : | Cipinang Asem Rt 002 Rw 004, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021-7241888 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak . | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT. Arkadia Digital Media Tbk And Its Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. <i>all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately</i> |
| b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari 2020 / February 17, 2020
PT. Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak




Wiliam Martaputra
Direktur Utama/ *President Director*

Suwarjono
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No :
00006/2.1203/AU.1/06/0401-2/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Arkadia Digital Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No:
00006/2.1203/AU.1/06/0401-2/1/II/2020

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, **PT Arkadia Digital Media Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries**, which comprise of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



ROBERT RICKER, S.E., AK., MM., CPA
Registered Public Accountants

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Arkadia Digital Media Tbk dan entitas anaknya** tanggal 31 Desember 2019, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Arkadia Digital Media Tbk and its subsidiaries** as at December 31, 2019, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Robert Ricker, S.E., Ak., MM., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0401 / License of Public Accountant AP.0401



17 Februari 2020 / February 17, 2020

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2019
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As at 31 December 2019
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.964.819.288	2e,2r,4	1.020.507.480	Cash and banks
Piutang usaha	10.052.238.201	2f,2r,5	7.829.829.404	Trade receivables
Piutang lain-lain		2f,2r		Other receivables
Pihak ketiga	6.250.002	6	6.199.500	Third parties
Uang muka	148.779.490	8	-	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.990.611.180	2g,7	3.110.675.445	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>14.162.698.161</u>		<u>11.967.211.829</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap bersih	8.724.537.911	2h,9	11.772.194.083	Fixed assets-net
Aset takberwujud	18.100.000.000	2i,10	15.627.500.000	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	493.999.016	2n,25	394.318.833	Deferred tax asset
Aset lain-lain	110.000.000	11	110.000.000	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>27.428.536.927</u>		<u>27.904.012.916</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>41.591.235.088</u></u>		<u><u>39.871.224.745</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2019
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position-continued
As at 31 December 2019
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	81.956.788	2k,2r,12	206.136.338	Trade payables
Utang lain-lain		2r		Other payables
Pihak berelasi	-	13	-	Related parties
Pihak ketiga	19.760.273	13	592.000	Third parties
Utang pajak	1.173.112.376	2n	351.189.889	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	394.126.541	14	122.456.441	Accrued expenses
Sewa pembiayaan				Lease payable
jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	2l,15	13.742.814	current maturities within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.668.955.978</u>		<u>694.117.482</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>1.975.996.067</u>	2m,16	<u>1.355.412.205</u>	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.975.996.067</u>		<u>1.355.412.205</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.644.952.045</u>		<u>2.049.529.687</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per lembar				Share capital-at par value of Rp 100
saham per 31 Desember 2019 dan 2018				per share as of 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh				The authorized capital of issued
175.000.000 lembar saham per				share of 175,000,000
31 Desember 2019 dan 2018	32.500.000.000	17	32.500.000.000	as of 31 December 2019 and 2018
Tambahan Modal Disetor Lain	90.000.000	2q,19	90.000.000	Other Additional Paid in Capital
Agio saham	11.600.000.000	18	11.600.000.000	Share premium
Komponen komprehensif lain	703.936.962		719.066.856	Other comprehensive component
Saldo Defisit	<u>(6.957.753.184)</u>		<u>(7.093.466.516)</u>	Deficits
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik	37.936.183.778		37.815.600.340	to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>10.099.265</u>	2b,20	<u>6.094.718</u>	Noncontrolling interest
Jumlah Ekuitas	<u>37.946.283.043</u>		<u>37.821.695.058</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>41.591.235.088</u></u>		<u><u>39.871.224.745</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
31 December 2019
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	37.661.955.056	2o,21	27.802.491.998	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(14.122.975.477)	2o,22	(13.600.426.603)	Cost of revenue
Laba Kotor	23.538.979.579		14.202.065.395	Gross Profit
Beban Usaha		2o,23		Operating Expenses
Beban usaha	(22.190.875.602)		(13.354.069.044)	
Laba Usaha	1.348.103.977		847.996.351	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.227.246.628)	24	(708.906.880)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	120.857.349		139.089.471	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan		2n,25		Income Tax Benefit
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak final	(75.776.355)		(48.226.292)	Final tax
Pajak tangguhan	94.636.885		19.487.081	Deferred tax
Jumlah	18.860.530		(28.739.211)	Total
Laba Tahun Berjalan	139.717.879		110.350.260	Profit For The Current Year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain		2m		Other Comprehensive Income (charge)
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of employee
program pensiun manfaat pasti	(20.173.192)		665.017.082	benefit plan
Pajak penghasilan terkait	5.043.298		(166.254.270)	Related income tax benefit
jumlah	(15.129.894)		498.762.812	total
Laba Komprehensif Tahun berjalan	124.587.985		609.113.072	Total comprehensive income for the year
Laba (Rugi) neto periode/Tahun berjalan				Profit or loss for the year
yang dapat diatribusikan kepada :				attributable to:
Pemilik entitas induk	139.834.477		106.953.033	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(116.598)		3.397.227	noncontrolling interests :ar
jumlah	139.717.879		110.350.260	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain				Total other comprehensive income
tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				for the year attributable to;
Pemilik entitas induk	124.704.583		605.715.845	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(116.598)		3.397.227	noncontrolling interests
jumlah	124.587.985		609.113.072	total
Laba per saham dasar	0,43	2p,26	0,63	Basic earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
31 December 2019
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agio saham/Premium shares	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2017	12.600.000.000	90.000.000	-	218.979.811	(7.187.362.341)	5.721.617.470	(6.034.483)	5.715.582.987	Balance as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	19.900.000.000	-	-	-	-	19.900.000.000	-	19.900.000.000	Additional paid in capital
Pengaruh perubahan kepemilikan nonpengendali atas entitas anak	-	-	-	1.324.233	(13.057.208)	(11.732.975)	8.731.974	(3.001.001)	Effect of ownership changes non-controlling of subsidiaries
Agio saham	-	-	11.600.000.000	-	-	11.600.000.000	-	11.600.000.000	Premium shares
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	498.762.812	106.953.033	605.715.845	3.397.227	609.113.072	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2018	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	719.066.856	(7.093.466.516)	37.815.600.340	6.094.718	37.821.695.058	Balance as of December 31, 2018
Pengaruh perubahan kepemilikan nonpengendali atas entitas anak	-	-	-	-	(4.121.145)	(4.121.145)	4.121.145	-	Effect of ownership changes non-controlling of subsidiaries
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(15.129.894)	139.834.477	124.704.583	(116.598)	124.587.985	Comprehensive Profit (Loss) for the current year
Saldo per 31 Desember 2019	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	703.936.962	(6.957.753.184)	37.936.183.778	10.099.265	37.946.283.043	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended
31 December 2019
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.439.546.259	25.649.064.592	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.605.931.099)	(13.915.212.859)	Payment to supplier
Pembayaran karyawan	(17.006.376.143)	(13.370.888.901)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(13.463.458.339)	(6.427.842.567)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>363.780.678</u>	<u>(8.064.879.735)</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	3.047.656.172	(11.334.613.495)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.472.500.000)	(15.960.000.000)	Acquisitions of intangible asset
Perolehan aset lain-lain	-	47.600.000	Acquisitions of other non asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>575.156.172</u>	<u>(27.247.013.495)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Tambahan modal disetor	-	19.900.000.000	Additional Paid-in Capital
Agio saham	-	11.600.000.000	Premium shares
Pembayaran sewa pembiayaan	(13.742.814)	(93.079.858)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(50.502)	5.133.750.500	Payment of other receivable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	<u>19.168.273</u>	<u>(1.022.200.330)</u>	Payment of other payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>5.374.957</u>	<u>35.518.470.312</u>	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	944.311.807	206.577.082	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1.020.507.480</u>	<u>813.930.398</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>1.964.819.288</u></u>	<u><u>1.020.507.480</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk (dahulu PT Bukit Irama) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 24 juni 2019 yaitu mengenai perubahan peralihan saham PT Arkadia Digital Media Tbk. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0115163.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Perseroan saat ini dikendalikan oleh Stephen K. Sulistyo, selaku pemegang saham dari Perseroan. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memiliki pemegang saham berbentuk badan hukum.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

PT Arkadia Digital Media Tbk (formerly PT Bukit Irama) (the "Company") was established based on deed No. 5 dated March 6, 2012, from notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 March 14, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recently amendment is by notarial deed No. 14 of Miki Tanumiharja, S.H., dated 24 Juni 2019 regarding the changes to the transfer of shares in PT Arkadi Digital Media Tbk. The deed has establishment has approved the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0115163.AH.01.11 The Year 2019 dated 19 July 2019.

The company is currently controlled by Stephen K. Sulistyo, as a shareholder of the Company. After the General Meeting of Shareholders (RUPS) on 24 June 2019, the Company Shareholders have a legal entity.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- License Principle for Providing Content Provisioning Services

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated August 5, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principle permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

- Determination of Access Code for Providing Content Provisioning Services on Cellular Mobile Networks and Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility.

Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/D JPPI/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkan kode akses tersebut.

- Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

Determination of Access Code for Providing Content Providing Services on Cellular Mobile Networks and Local Fixed Networks without Cables with Limited Mobility No: 1151 / Kominfo / DJPPI / PI.02.03 / 8/2014 dated 7 August 2014, issued by the Director General of Post and Information Technology, Ministry Communication and Information of the Republic of Indonesia. Determination of Access Codes 99156 and 99155 is given to AMN for the provision of content services. AMN is required to report the use of the Access Code 99156 and 99155 every 1 (one) year since the enactment of the access code.

- License for Organizing Content Provisioning Services

License for Organizing Services for Providing Content of AMN No. 289 of 2014 dated 26 August 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principle permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility.

In accordance of the Company's articles of association, the purpose and objective of this Company are to conduct business in the fields of trade, development, industry, printing, multimedia through satellite devices and other telecommunications equipment, services and investments.

The Company is domiciled at Jakarta at Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Mulai operasi/ Start of operations	Tempat kedudukan /Location	Jenis usaha/Operations	% kepemilikan/Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media	99,99	99,99	24.652.540.323	24.187.729.900
PT. Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia	99,97	99,97	14.526.717.327	13.992.238.266
PT. Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia	99,90	99,90	8.464.464.830	4.306.042.422

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn, notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah beberapa

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated 10 September 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 18 September 2018.

c. Structure of the Company's Subsidiary

The company has Subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of Subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated 10 November 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn, notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun 2010 dated November 25, 2010, concerning the ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has been amended several times, most recently deed

kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 27 tanggal 5 Oktober 2018 dari notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022425.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 22 Oktober 2018 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan anggaran dasar AMN, maksud dan tujuan AMN ini adalah menjalankan usaha jasa portal web. Pada saat ini kegiatan AMN adalah bidang penyediaan jasa portal web.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN. Akta MMN mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 28 Juni 2019 dari Yunita Aristina, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.0035815.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan akta No.74 tanggal 28 Juni 2019 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 MMN, maksud dan tujuan MMN ini adalah menjalankan usaha dibidang informasi dan komunikasi, aktivitas operasional, ilmiah dan teknis, perdagangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan, akomodasi dan penyediaan makan minum. MMN telah beroperasi secara komersial tahun 2018.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

No. 27 dated October 5, 2018, from notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn, regarding amendments to the articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0022425.AH.01.02.The Year 2018 dated 22 October 2018 concerning amendments to the articles of association.

In accordance with AMN articles of association, the intent and purpose of AMN is a web portal services business. At present, AMN activities are in the field of providing web portal services.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 dated 1 November 2013 made by Franciska Susi Setiawati, SH, notary based in Jakarta. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58284.AH.01.01. 2013 dated November 13, 2013 on the ratification of the Law Firm MMN. Deed MMN change, most recently by deed No. 74 dated June 28, 2019 from Yunita Aristina, SH, M.Kn. notary based in Jakarta, on changes in the Company's articles. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0035815.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 9, 2019.

In accordance with the deed 74 dated June 28, 2019 regarding the amendment of article 3 of MMN, the intent and purpose of this MMN is running a business in information and communication, operational activities, scientific and technical, trade, activity rental and leasing without option rights, travel agents and other business support services, arts, entertainment and recreation, provision, accommodation and provision of food and drink. MMN has been operating commercially in 2018.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 75 tanggal 28 Juni 2019 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: 0036918.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Juli 2019.

Sesuai dengan akta No.75 tanggal 28 Juni 2019, anggaran dasar pasal 3 IAM mengalami perubahan adapun maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang a) informasi dan komunikasi, b) aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, c) perdagangan, d) aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, e) kesenian, hiburan, dan rekreasi, f) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

IAM berdomisili di Sahid Sudirman Lt.19 unit B-C Jl. Jend. Sudirman No.86 Karet Tengsin Kec. Tanah Abang Kota Jakarta Pusat. Tahun 2018, IAM sudah melakukan kegiatan komersialnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Stephen K Sulistyio
Iwa Sukresno Karunia
Ariyo Ali Suprpto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

William Martaputra
Suwarjono
Fastabiqul Khair Algotot

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated October 23, 2013 from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61327.AH.01.01 dated November 26, 2013 concerning the ratification of IAM legal entity. The deed has been amended several times, the last being with deed No. 75 dated June 28, 2019 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, concerning changes to IAM articles of association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No: 0036918.AH.01.02 Year 2019 dated July 12, 2019.

In accordance with Deed No.75 dated June 28, 2019, that article 3 of the Articles of Association of IAM, subject to changes, as for the purpose and purpose of doing in the fields of a) information and communication, b) professional, scientific and technical activities, c) trading, d) rental and leasing activities without option rights, travel agents and other business support services, e) arts, entertainment and recreation, f) providing accommodation and providing food and drink.

IAM is domiciled in Sahid Sudirman Lt.19 unit B-C Jl. Jend. Sudirman No.86 Karet Tengsin Kec. Tanah Abang, Central Jakarta City. In 2018, IAM has conducted its commercial activities.

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's management as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ketua Komite
Anggota
Anggota

Ariyo Ali Suprpto
Oky Darmawan
Nurrachman Hidayat

Chairman Committee
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Decree No. 003 / ADM / BOD / V / 2018 dated 30 May 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

Perusahaan telah mengangkat Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The company appointed Fastabiqul Khair Algotot as Head of the Company's Internal Audit Unit, in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Ketetapan No.002/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menetapkan Erfan Suryono sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No.002/ADM/BOD/V/ 2018 dated 30 May 2018, the Company appointed Erfan Suryono as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebanyak 83 dan 63 (tidak diaudit).

The number of permanent employees is 31 December 2019 and 2018, is 83 and 63 respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. The basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all periods presented unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in The preparation of the consolidated Financial statements is The Indonesian Rupiah which is The functional currency of the Company and Subsidiary.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assess the existence of control

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain dan juga memberikan Perusahaan akan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

b. Prinsip Konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

b. Principles of Consolidation

The Transaction with Non-Controlling Interest

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Controll over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involment with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- a. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c. Rights arising from other contractual arrangements; and
- d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	2019	2018	
Dollar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	United States Dollar (USD)

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiary are Rupiah.

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor
- Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

d. Related party transaction and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key Management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Kas dan bank

Mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan

- i. The entity and the reporting entity are members of the same business Group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate on the third party
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances At related parties are disclosed in the relevant notes

e. Cash on hand and cash on bank

Include cash on hand and cash on bank, that can be withdrawn at any time and other short term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

f. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	%/Persentase	
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	Equipment and fixtures
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

i. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

i. Intangible assets-computer software

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

j. Impairment of nonfinancial asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other Comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of 31 December 2019 and 2018.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan viabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments the expense on a straight-line basis over the lease term.

Jual dan sewa balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

m. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"). Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

m. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post employee benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tariff pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode viabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Current service cost, past service cost and gain or loss on the settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) is recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

n. Income taxes

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to the current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiary's activities. Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and it is not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash

nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

r. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, kelompok usaha menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan-tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam kategori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized an expense in the period in which the Company receives SKPP

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a) The date of SKPP;
- b) Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c) Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

r. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Classification

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date – the date on which the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the asset. The Company and its subsidiary classify its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang tujuannya setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi", disajikan di dalam laporan laba rugi antara "pendapatan keuangan" di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Pendapatan dividen dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laba atau rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan. Pendapatan bunga dari aset aset keuangan tersebut dicatat di dalam "pendapatan keuangan".

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayar tetap atau yang

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting date.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or losses at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedges.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise, they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that

telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang munculdari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate method). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk melakukan negosiasi ulang syarat piutang usaha dari pelanggan yang sebelumnya memiliki sejarah perdagangan yang baik. Negosiasi tersebut akan mengarah pada perubahan waktu pelunasan bukan perubahan jumlah terutang, dan konsekuensinya, arus kas baru yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif sebelumnya dan semua selisih yang timbul terhadap nilai tercatat, diakui didalam laba rugi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi stratejik Perusahaan di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (dua belas) bulan pada akhir periode pelaporan.

are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary assets.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

From time to time, the Company and its subsidiary elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiary' loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Company strategic investments in entities not qualifying a subsidiary, associates or jointly controlled entities. They are included in months of the end of the reporting period. Non - current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting period.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang, dan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Perusahaan dan entitas anak untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti atau dapat ditentukan dan memiliki jatuh tempo pasti di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut sampai jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau mengalami kerugian atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran pasti atau dapat ditentukan dan memiliki jatuh tempo pasti di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut sampai jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau mengalami kerugian atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif,

These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "financial income" or "financial costs".

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "financial income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Company and subsidiary right to receive payments is established.

Held to maturity financial assets are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held to maturity investments

Held to maturity financial assets are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are

dikurangi semua kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui di dalam laba rugi ketika investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Pendapatan bunga pada aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan".

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kedaluarsa atau telah dialihkan dan Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

Aset yang dinilai dengan biaya Perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual.

recognized in profit or loss when the held to maturity investments are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

Interest income on held to maturity financial assets is included in profit or loss as "interest income".

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Company and its subsidiary has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Sebagai bantuan praktis, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan tersedia untuk dijual

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan yang signifikan dan berkepanjangan, kesulitan keuangan signifikan penerbit obligasi atau obligor dan hilangnya pasar jual-beli aktif adalah bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" dievaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan "berkepanjangan" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar berada dibawah harga perolehan awal.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual, maka kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada aset keuangan yang sebelumnya diakui di dalam laba rugi – dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui di dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laba rugi pada investasi ekuitas tidak dapat dibalikkan melalui laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajarnya setelah terjadi penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada

As a practical expedient, the Company and its subsidiary may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

Assets classified available-for-sale

The significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. "Significant" is to be evaluated against the original cost of the investment and "prolonged" against the period in which the fair value has been below its original cost.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss – is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt

investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak bagi tiap kategori adalah sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari hanya derivatif dalam posisi sangat tidak untung. Derivatif ini dicatat di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi, namun untuk tujuan lindung nilai.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya Perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Company and subsidiary accounting policy for each category are as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. The Company and its subsidiary do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih dari setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran operasi normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat di salinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan dan Entitas anak pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang

Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in there spective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Off setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

t. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Perusahaan and subsidiary at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the end of the period

tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

- u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian tahunan PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66 "Pengaturan bersama"

- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement to PSAK 46 "income tax"
- Annual improvement to PSAK 66 "Joint arrangements"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Sumber ketidakpastian estimasi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Judgment Made In Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of Financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2f.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The estimates and assumptions that have asignificant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 31.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset.

- Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

- Estimasi imbalan kerja

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect thereported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 31.

- Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets

The Company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plan and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

- Estimating the impairment of trade receivables

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or signifikan difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

- Estimating employee benefit

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pensiun obligations.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

The Company and its subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiary consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

4. KAS DAN BANK

	2019
Kas	12.300.000
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	1.950.508.927
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	992.078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.018.283
PT Bank Mayapada International Tbk	-
sub jumlah	1.952.519.288
Jumlah	1.964.819.288

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah;

	2019
Rupiah	5,25% - 9,25%

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

	2018	
	12.300.000	Cash on hand
		Cash in banks
	963.966.699	PT Bank Central Asia Tbk
	1.642.078	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.390.283	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	41.208.420	PT Bank Mayapada International Tbk
	1.008.207.480	Sub total
	1.020.507.480	Total

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	2018	
	4,25% - 9,25%	Rupiah

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

	2019	2018
PT Anugerah Sentosa Utama	7.063.560.000	6.182.205.000
PT Atom Media Indonesia	1.072.500.000	-
PT PLN Persero	479.600.000	-
PT Gema Teknologi Cahaya Gemilang	357.500.000	-
PT Bahtera Agdala Semesta	194.180.000	-
PT Dentsu Inter Admark Media	126.500.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	119.880.000	-
CV Dynata Image Creative	86.100.000	172.870.000
PT Lokal Hebat Media	73.000.000	-
PT Freakout Dewina Indonesia	71.756.630	-
PT Astra Daihatsu Motor	55.000.000	68.750.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	44.000.000	-
PT MP Games	32.880.258	-
PT Kriya Teknologi Makmur	26.400.000	-
PT Kurio	26.400.000	-
PT Kerja Media Nusantara	23.000.000	-
CV Zaskiya Ebertha	20.000.000	-
CV Permata Harapan	20.000.000	-
PT XL Axiata Tbk	13.227.284	110.692.866
PT Sigma Internusa	-	330.000.000
PT Indosat Tbk	-	313.905.521
PT Armananta Eka Putra	-	308.000.000
PT Anugerah Bumina Bunda	-	212.850.000
PT Trinusa Travelindo	-	50.600.000
PT Ide Mandiri Solusindo	-	33.000.000
PT Media Innity	-	31.253.856
CV Kejora Komunika	-	22.000.000
PT Microad Blade Indonesia	-	31.900.642
Lain-lain dibawah Rp 20 juta	146.754.029	183.664.638
Jumlah	10.052.238.201	8.051.692.523
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	-	(221.863.119)
Jumlah piutang usaha-bersih	10.052.238.201	7.829.829.404

5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

Details of the trade receivable - third parties for customers are:

	2019	2018
PT Anugerah Sentosa Utama	7.063.560.000	6.182.205.000
PT Atom Media Indonesia	1.072.500.000	-
PT PLN Persero	479.600.000	-
PT Gema Teknologi Cahaya Gemilang	357.500.000	-
PT Bahtera Agdala Semesta	194.180.000	-
PT Dentsu Inter Admark Media	126.500.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	119.880.000	-
CV Dynata Image Creative	86.100.000	172.870.000
PT Lokal Hebat Media	73.000.000	-
PT Freakout Dewina Indonesia	71.756.630	-
PT Astra Daihatsu Motor	55.000.000	68.750.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	44.000.000	-
PT MP Games	32.880.258	-
PT Kriya Teknologi Makmur	26.400.000	-
PT Kurio	26.400.000	-
PT Kerja Media Nusantara	23.000.000	-
CV Zaskiya Ebertha	20.000.000	-
CV Permata Harapan	20.000.000	-
PT XL Axiata Tbk	13.227.284	110.692.866
PT Sigma Internusa	-	330.000.000
PT Indosat Tbk	-	313.905.521
PT Armananta Eka Putra	-	308.000.000
PT Anugerah Bumina Bunda	-	212.850.000
PT Trinusa Travelindo	-	50.600.000
PT Ide Mandiri Solusindo	-	33.000.000
PT Media Innity	-	31.253.856
CV Kejora Komunika	-	22.000.000
PT Microad Blade Indonesia	-	31.900.642
Other each Rp 20 million	146.754.029	183.664.638
Total	10.052.238.201	8.051.692.523
Less :		
Provision for impairment of trade receivables from third parties	-	(221.863.119)
Total trade receivables-net	10.052.238.201	7.829.829.404

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	5.211.697.835	2.558.701.948	Not past due
Jatuh tempo:			Past due
1-30 hari	4.654.471.044	2.605.517.236	1-30 days
31-60 hari	100.764.612	76.009.807	31-60 days
61-90 hari	21.100.000	114.607.263	61-90 days
> 91 hari	64.204.710	2.696.856.269	> 91 days
Jumlah	10.052.238.201	8.051.692.523	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	-	(221.863.119)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha-bersih	10.052.238.201	7.829.829.404	Total trade receivables-net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on the collectibility of these accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari :

	2019
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	6.250.002

Piutang lain-lain pihak ketiga (karyawan) merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan dengan mekanisme pengembalian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan cara pengembalian sekaligus atau pemotongan gaji.

6. OTHER RECEIVABLE

Other accounts receivable details are:

	2018	
		<u>Third parties</u>
	6.199.500	Employee

Other receivables from third parties (employees) are loans to employees by returning according to a predetermined schedule with full returns or salary deductions.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari :

	2019
Sewa	1.827.575.176
Asuransi	-
Lain-lain	163.036.004
Jumlah	1.990.611.180

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya sewa kantor yang dibayar oleh PT Arkadia Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Fuad Faisal untuk periode sampai dengan 30 April 2021 dan PT Mata Media Nusantara (Entitas Anak) kepada Sri Hartanto untuk periode sampai dengan 12 Februari 2020.

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pembayaran untuk perizinan, legal dan lisensi.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses details are:

	2018	
Sewa	2.944.228.400	Rent
Asuransi	423.350	Insurance
Lain-lain	166.023.695	Others
Jumlah	3.110.675.445	Total

Prepaid rent is an office rental fee paid by PT Arkadia Media Nusantara (the subsidiary) to Fuad Faisal for the period up to 30 April 2021 and PT Mata Media Nusantara (the subsidiary) to Sri Hartanto for office rental period until 12 February 2020.

Other prepaid expenses are payments for licensing fees, legal and licensing.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Rincian uang muka terdiri dari :

	2019
Uang muka perjalanan dinas	1.100.000
Uang muka lainnya	147.679.490
Jumlah	148.779.490

Uang muka perjalanan dinas merupakan biaya reportase dalam kota dan luar kota dalam rangka peliputan peristiwa dan berita.

Uang muka lainnya merupakan pembayaran ke kantor berita ANTARA untuk memperoleh akses berita.

8. ADVANCE PAYMENTS

Advance details are:

	2018	
	-	Advance travelling
	-	Others
	-	Total

Advances for official travel are reportage costs inside and outside the city, for coverage of events and news.

Other advances, are payments to the ANTARA news agency in obtaining news access.

9. ASET TETAP-BERSIH

9. FIXED ASSETS-NET

2019						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Biaya perolehan:						
Komputer	12.171.927.324	129.571.342	-	-	12.301.498.666	Computer
Peralatan dan perlengkapan	2.140.772.488	166.428.582	-	-	2.307.201.070	Equipment and fixture
Kendaraan	604.750.000	-	-	-	604.750.000	Vehicles
Jumlah	14.917.449.812	295.999.924	-	-	15.213.449.736	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Komputer	1.460.542.861	2.918.352.952	-	-	4.378.895.813	Computer
Peralatan dan perlengkapan	1.196.500.374	363.528.144	-	-	1.560.028.518	Equipment and fixture
Kendaraan	488.212.494	61.775.000	-	-	549.987.494	Vehicles
Jumlah	3.145.255.729	3.343.656.096	-	-	6.488.911.825	Total
Nilai buku	11.772.194.083				8.724.537.911	Book value

2018						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Biaya perolehan:						
Komputer	1.612.944.281	10.572.883.043	13.900.000	-	12.171.927.324	Computer
Peralatan dan perlengkapan	1.375.277.446	765.495.042	-	-	2.140.772.488	Equipment and fixture
Kendaraan	222.950.000	-	-	381.800.000	604.750.000	Vehicles
Sewa pembiayaan Kendaraan	381.800.000	-	-	(381.800.000)	-	Finance leasing Vehicles
Jumlah	3.592.971.727	11.338.378.085	13.900.000	-	14.917.449.812	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Komputer	873.294.214	597.384.064	10.135.417	-	1.460.542.861	Computer
Peralatan dan perlengkapan	849.739.682	346.760.692	-	-	1.196.500.374	Equipment and fixture
Kendaraan	209.015.625	109.384.376	-	169.812.493	488.212.494	Vehicles
Sewa pembiayaan Kendaraan	169.812.493	-	-	(169.812.493)	-	Finance leasing Vehicles
Jumlah	2.101.862.014	1.053.529.132	10.135.417	-	3.145.255.729	Total
Nilai buku	1.491.109.713				11.772.194.083	Book value

Beban penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.343.656.096 dan Rp 1.053.529.125 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Cigna dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 381.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 3,343,656,096 and Rp 1,053,529,125, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 23).

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets of vehicles are insured at PT. Astra Buana Insurance and PT Cigna Insurance with a sum of Rp 381,300,000, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

10. ASET TAKBERWUJUD

	2019
Perangkat lunak komputer	
saldo awal	15.960.000.000
penambahan	6.600.000.000
Jumlah	22.560.000.000
Akumulasi amortisasi	
saldo awal	332.500.000
penambahan	4.127.500.000
Jumlah	4.460.000.000
Nilai buku	18.100.000.000

Pada tahun 2019, Entitas induk membeli perangkat Customized E-Commerce Management Engine dan Customized E-Commerce Artificial Intelligence Engine dari pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

11. ASET LAIN-LAIN

	2019
Deposit sewa	110.000.000
Jumlah	110.000.000

Deposit sewa merupakan uang jaminan sehubungan dengan sewa kantor oleh PT Arkadia Media Nusantara dan PT Mata Media Nusantara.

10. INTANGIBLE ASSETS

	2018	
Perangkat lunak komputer		Computer software
saldo awal	-	Beginning balance
penambahan	15.960.000.000	Additions
Jumlah	15.960.000.000	Ending balance
Akumulasi amortisasi		Accumulated amortization
saldo awal	-	Beginning balance
penambahan	332.500.000	Additions
Jumlah	332.500.000	Ending balance
Nilai buku	15.627.500.000	Net book value

In 2019, The parent entity purchased a Customized E-Commerce Management Engine and a Customized E-Commerce Artificial Intelligence Engine device from a third party, where the sale and purchase agreement in accordance with the agreement of the two parties.

11. OTHER NON CURRENT ASSET

	2018	
Deposit sewa	110.000.000	Rent deposit
Jumlah	110.000.000	Total

Rental deposits are office rental deposits by PT Arkadia Media Nusantara and PT Mata Media Nusantara.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2019
PT Telekomunikasi Indonesia	36.038.750
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	25.380.000
PT Bakara Trans Usaha	20.538.038
PT Sinar Inspirasi Abadi	-
CV Graha Mas	-
PT Prime Link Communication	-
PT Eikon Technology	-
PT Indointernet	-
CV Azet Pro Bandung	-
PT Supra Primatama Nusantara	-
Jumlah	<u>81.956.788</u>

12. ACCOUNT PAYABLE

This account is account payable to a third party, with details as follows:

	2018	
	-	PT Telekomunikasi Indonesia
22.464.000		Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
-		PT Bakara Trans Usaha
111.701.959		PT Sinar Inspirasi Abadi
31.632.223		CV Graha Mas
22.630.000		PT Prime Link Communication
9.702.000		PT Eikon Technology
3.185.756		PT Indointernet
3.000.000		CV Azet Pro Bandung
1.820.400		PT Supra Primatama Nusantara
<u>206.136.338</u>		Total

13. UTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak ketiga	
Lain-lain	19.760.273
Jumlah	<u>19.760.273</u>

13. OTHER PAYABLE

	2018	
	592.000	Third parties
	592.000	Others
	<u>592.000</u>	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

	2019
Biaya jasa profesional	218.500.000
Jamsostek	102.681.756
Operasional kantor dan insentif	72.944.785
Jumlah	<u>394.126.541</u>

14. ACCRUED EXPENSE

Details of accrued costs consist of:

	2018	
	-	Professional fee
88.179.840		Jamsostek
34.276.601		Operational office and insentif
<u>122.456.441</u>		Total

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 5,19% sampai dengan 10,00% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (future minimum lease payments) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

15. FINANCE LEASE PAYABLES

A finance lease agreement between the Company and its subsidiaries with PT Toyota Astra Financial Services, a period of three (3) years with an interest rate of 5.19% to 10.00% per annum.

The cash value of the future minimum finance lease payments under a finance lease agreement are:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PT Toyota Astra Financial Service	-	13.742.814	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	13.742.814	Current maturity in current year
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

Pembayaran sewa minimum masa mendatang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Future minimum lease payments as of 31 December 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	2019	2018	
Utang pembiayaan	-	14.138.585	Lease payable
Bagian bunga	-	395.771	Deducted by interest
Neto	-	13.742.814	Net
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	13.742.814	Current maturity in one year
Bagian jangka panjang	-	-	Long term-portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi.

Lease payables are secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 83 dan 63 karyawan.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

	2019
Biaya jasa kini	499.901.818
Biaya bunga	100.508.852
Beban imbalan pada akhir periode	600.410.670

Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003.

As of December 31, 2019, and 2018, total employees who are entitled to these benefits are 83 and 63 employees, respectively.

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	2018	
	346.744.120	Current service expense
	145.698.214	Interest expense
	492.442.334	Benefit expense at the end of period

The amount (actuarial) gains / losses recognized in other comprehensive income are as follows:

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Perubahan asumsi atas diskonto	194.216.749	(524.555.123)	Changes in assumptions on discount rates
Penyesuaian atas pengalaman	(174.043.557)	(140.461.959)	Changes in experience assumptions
Jumlah	20.173.192	(665.017.082)	Total

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.355.412.205	1.942.480.970	Balance at beginning of the year
Penyesuaian	-	68.505.983	Adjustment
Beban karyawan pada laba rugi	600.410.670	492.442.334	Net expense recognized in profit or loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	20.173.192	(665.017.082)	Unrecognized actuarial
Pembayaran manfaat	-	(483.000.000)	Benefit payment
Jumlah	1.975.996.067	1.355.412.205	Total

Tahun 2019, nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya No.125/IPK/KKA-TBA/I-2020 tanggal 23 Januari 2020, dan pada tahun 2018, nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung oleh PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen dalam laporannya No.251/PSAK-BBJH/III/2019 tanggal 1 Maret 2019, dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

In 2019, the present value of past liabilities is calculated by Actuary Consultant's Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan of independent actuary in its report No.125/IPK/KKA-TBA/I-2020 dated 23 January 2020, and in 2018 the present value of past liabilities is calculated by PT. Binaputra Jaga Hikmah of independent actuary in its report No.251/PSAK-BBJH/III/2019 dated March 1, 2019, with using actuarial assumptions as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,65%	8,62%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	Annual salary increase
Tingkat kematian	100%/TMI 3	100%/TMI 3	Mortality table
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	5% TMI 3	5% TMI 3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,03% p. a	1% p. a	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	55	55	Normal retirement age

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
			Rp
PT Harvest Capital International	166.062.200	51,10%	16.606.220.000
Iwa Sukresno Karunia	95.070.400	29,25%	9.507.040.000
Suwarjono	16.350.000	5,03%	1.635.000.000
Masyarakat/ public	47.517.400	14,62%	4.751.740.000
Jumlah/Total	325.000.000	100,00%	32.500.000.000

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
			Rp
Stephen K. Sulistyo	56.875.000	17,50%	5.687.500.000
Iwa Sukresno Karunia	56.875.000	17,50%	5.687.500.000
William Martaputra	26.250.000	8,08%	2.625.000.000
Suwarjono	17.500.000	5,38%	1.750.000.000
Kelik Irwantono	43.825.000	13,48%	4.382.500.000
Santi	25.465.400	7,84%	2.546.540.000
Masyarakat/ public	98.209.600	30,22%	9.820.960.000
Jumlah/Total	325.000.000	100,00%	32.500.000.000

18. AGIO SAHAM

18. SHARES PREMIUM

Harga saham/ shares price	150.000.000 lembar saham/per share x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	150.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	<u>Rp 15.000.000.000</u>
Agio saham-Penawara umum perdana/ share premium initial public offering		Rp 15.000.000.000
Dikurangi/less:		
Biaya emisi saham/net of share emission cost		<u>Rp 3.400.000.000</u>
Total agio saham/Total share premium		<u>Rp 11.600.000.000</u>

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate / Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated 22 December 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp. 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp. 2,700,000.

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	2019	2018	
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000	PT Arkadia Media Nusantara
PT Arkadia Digital Media	20.000.000	20.000.000	PT Arkadia Digital Media
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	90.000.000	90.000.000	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NONCONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2019	2018	
PT Arkadia Media Nusantara	560.128	676.726	PT Arkadia Media Nusantara
PT Integra Archipelago Media	1.143.991	4.270.077	PT Integra Archipelago Media
PT Mata Media Nusantara	8.395.146	1.147.915	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	10.099.265	6.094.718	Total

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

Rincian pendapatan terdiri dari :

The revenue details consist of:

	2019	2018	
Jasa penyedia konten dan portal web	37.661.955.056	27.543.991.998	Content providers and web portals
Jasa design	-	258.500.000	Designed
Jumlah	37.661.955.056	27.802.491.998	Total

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi dari 10 % dari pendapatan:

Revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue:

	2019	2018	
Nama pelanggan			Customers
PT Indosat Tbk	743.183.115	5.607.086.162	PT Indosat Tbk
PT Anugerah Sentosa Utama	17.831.600.000	14.078.850.000	PT Anugerah Sentosa Utama
% terhadap pendapatan	49,32%	70,54%	% of total revenue

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pelanggan utama terdiri dari:

Nama pelanggan	2019	
	Rp	%
PT Indosat Tbk	743.183.115	1,97%
PT Anugerah Sentosa Utama	17.831.600.000	47,35%

The main customer details consist of:

2018		Customers
Rp	%	
5.607.086.162	20,17%	PT Indosat Tbk
14.078.850.000	50,64%	PT Anugerah Sentosa Utama

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, download ringtones, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, download ringtones, logos, quizzes, polls, etc., for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

Pendapatan jasa penyedia konten diperoleh dari PT Indosat Tbk.

Revenue from content provider services obtained from PT Indosat Tbk.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari :

	2019
Gaji dan tunjangan	7.848.016.666
Biaya penyedia konten dan portal web	6.274.958.811
Biaya design	-
Jumlah	14.122.975.477

22. COST OF REVENUE

Detail Of cost of revenue are as follows:

2018	
7.105.987.936	Salary and allowance
6.332.878.417	Content provider and web portal expense
161.560.250	Designed expense
13.600.426.603	Total

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, Shutterstock dan lain-lain.

The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, Shutterstock and others.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha terdiri dari:

	2019
<u>Beban pemasaran</u>	
Perjalanan dinas	89.214.427
Kontribusi dan partneship	195.758.149
Jamuan	184.211.974
sub jumlah	469.184.550

23. OPERATING EXPENSES

The operating expense as follows:

2018	
	<u>Marketing expense</u>
219.184.203	Traveling office
173.143.140	Contribution and partnership
72.375.985	Entertainment
<u>464.703.328</u>	sub total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<u>Beban administrasi dan umum</u>			<u>Administration and general expense</u>
Gaji karyawan	9.641.359.477	6.747.900.965	Salary and allowance
Penyusutan dan depresiasi	7.471.156.096	1.386.029.125	Depreciation and amortization
Sewa	1.654.124.378	1.538.253.633	Rent
Imbalan kerja	600.410.670	492.442.334	Employee benefit
Listrik, telepon dan internet	579.248.797	540.432.800	Electrical and telecommunication
Legal dan perijinan	548.190.551	389.660.332	Legal and permits
Kantor dan perlengkapan	510.763.595	898.681.799	Office and equipment
Jasa profesional	436.650.000	449.683.074	Professional fee
Transport dan perjalanan	144.377.782	123.982.929	Transportation and traveling
Makan dan minum	88.052.716	90.181.659	Meal
Perbaikan dan pemeliharaan	34.124.241	190.749.628	Repair and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	7.013.600	28.690.000	Education and training
Asuransi dan kesehatan	423.349	6.848.838	Insurance and health
Lain-lain	5.795.800	5.828.600	Others
sub jumlah	21.721.691.052	12.889.365.716	sub total
Jumlah	22.190.875.602	13.354.069.044	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2019	2018	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other Income</u>
Laba selisih kurs	337.888	9.744.000	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	90.644.184	4.542.853	Interest income
Lain-lain	176.150	1.460.913	Others
sub jumlah	91.158.222	15.747.766	sub total
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other Expenses</u>
Beban bunga	18.841.405	7.899.154	Interest expense
Beban administrasi bank	10.255.100	8.970.736	Bank administration
Beban pajak	1.260.778.749	694.016.189	Tax expense
Rugi selisih kurs	28.527.548	9.962.757	Loss on foreign exchange
Rugi pelepasan aset	-	3.764.583	Loss on disposal of asset
Lain-lain	2.048	41.227	Others
sub jumlah	1.318.404.850	724.654.646	sub total
Jumlah	(1.227.246.628)	(708.906.880)	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

	2019	2018	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent only</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
pasal 21	46.726.866	20.677.539	article 21
pasal 23	395.000	445.102	article 23
pasal 4 (2)	650.000	-	article 4 (2)
PP 23 tahun 2018	7.214.725	543.750	PP 23 year 2018
Pajak pertambahan nilai	192.887.565	125.000	Value added tax
sub jumlah	247.874.156	21.791.391	sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
pasal 21	76.412.278	30.188.873	article 21
pasal 23	2.889.517	9.276.826	article 23
pasal 4 (2)	19.000.000	-	article 4 (2)
PP 23 tahun 2018	3.003.000	9.108.500	PP 23 year 2018
Pajak pertambahan nilai	823.933.425	280.824.299	Value added tax
sub jumlah	925.238.220	329.398.498	sub total
Jumlah	1.173.112.376	351.189.889	Total

Pajak Kini

Current tax

	2019	2018	
Pendapatan konsolidasian	37.661.955.056	27.802.491.998	Revenue consolidated
Pendapatan entitas anak	(32.080.104.489)	(26.974.403.362)	Revenue subsidiary
Pendapatan induk	5.581.850.567	828.088.636	Revenue parent
Pajak kini entitas induk			Current tax parent entity
Tarif 1% sesuai PP 46 tahun 2013	-	(3.898.573)	Rate 1% PP 46 year 2013
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	(27.909.253)	(1.525.000)	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Entitas Anak			Subsidiaries
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	(47.867.102)	(42.802.719)	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Pajak kini entitas anak	-	-	Current tax subsidiaries
Jumlah	(75.776.355)	(48.226.292)	Total

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diatas menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 above shall be the basis for the preparation of corporate income atas returns (SPT) in 2018, and 2017.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

	1 Januari/ January 2019	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other	31 Desember/ December 2019	
Imbalan kerja karyawan	338.853.053	150.102.665	5.043.298	493.999.016	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	55.465.780	(55.465.780)	-	-	Provision for impairment receivable
Jumlah	394.318.833	94.636.885	5.043.298	493.999.016	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements -continued
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2018	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other	31 Desember/ December 2018	
Imbalan kerja karyawan	485.620.242	19.487.081	(166.254.270)	338.853.053	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	55.465.780	-	-	55.465.780	Provision for impairment receivable
Jumlah	<u>541.086.022</u>	<u>19.487.081</u>	<u>(166.254.270)</u>	<u>394.318.833</u>	Total

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai nominal semula	100
Nilai nominal yang disajikan kembali	100
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	325.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	325.000.000
Laba (rugi) bersih entitas induk	<u>139.834.477</u>
Laba (Rugi) per share	<u>0,43</u>

26. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

	2018	
Nilai nominal semula	100	Beginning nominal
Nilai nominal yang disajikan kembali	100	Restated nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	160.427.167	Beginning weighted average number of shares to compute basic loss per shares
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	170.916.667	Restated weighted average numbers to share to compute basic loss per shares
Laba (rugi) bersih entitas induk	<u>106.953.033</u>	Gain (Loss) net parent only
Laba (Rugi) per share	<u>0,63</u>	Gain (loss) per shares

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.

Sifat Transaksi dan Hubungan Pihak-pihak Berelasi

- Wiliam Martaputra adalah salah satu Direktur Utama Perusahaan dan pemegang saham pada entitas anak.

27. BALANCE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.

Nature of relationships and transactions

- Wiliam Martaputra is the President Director of the Company and shareholders in subsidiaries.

- Aldrian Suwardi Chandra merupakan salah satu Direktur di entitas anak.
- Iwa Sukresno Karunia adalah salah satu pemegang saham dan Komisaris di Perusahaan.

- Aldrian Suwardi Chandra is a Director in a subsidiary.
- Iwa Sukresno Karunia is a shareholder and Commissioner at the Company.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa penyedia konten, portal web dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The entire business activities of the Company come from the local market. The company classifies its business activities into three business segments consisting of revenues from content providers, web portals and others.

Management monitors the operating results of its business units separately in order to make decisions regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and corporate income tax are managed by business groups and are not allocated to the operating segment.

	2019	2018	
Penghasilan bersih			Penghasilan bersih
Jasa penyedia konten	950.232.715	6.434.885.961	Content provider
Portal web	36.711.722.341	21.109.106.037	Web portal
Lain-lain	-	258.500.000	Others
sub jumlah	<u>37.661.955.056</u>	<u>27.802.491.998</u>	sub total
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Jasa penyedia konten	518.394.878	2.758.607.230	Content provider
Portal web	13.604.580.599	10.680.259.123	Web portal
Lain-lain	-	161.560.250	Others
sub jumlah	<u>14.122.975.477</u>	<u>13.600.426.603</u>	sub total
Laba Kotor			Laba Kotor
Jasa penyedia konten	431.837.837	3.676.278.731	Content provider
Portal web	23.107.141.742	10.428.846.914	Web portal
Lain-lain	-	96.939.750	Others
Jumlah	<u>23.538.979.579</u>	<u>14.202.065.395</u>	Total

PT Arkadia Digital Media Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Arkadia Digital Media Tbk And Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019
And For The Year Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

Segment report of Consolidated financial position segment:

	2019	2018	
Jumlah Aset			Total Asset
Jasa penyedia konten	588.508.704	916.053.978	Content provider
Portal web	41.002.726.384	38.955.170.767	Web portal
sub jumlah	41.591.235.088	39.871.224.745	sub total
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Jasa penyedia konten	60.106.983	143.958.182	Content provider
Portal web	3.584.845.062	1.905.571.505	Web portal
sub jumlah	3.644.952.045	2.049.529.687	sub total

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Pada tanggal 18 Juli 2012 PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang Penyedia Layanan Informasi Berbentuk Data dengan PT Indosat Tbk sesuai dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat :007/B00-B0FD/2012 dan No. CP.010/PKS/AMN-IND/VII/2012, atas Perjanjian ini telah dilakukan addendum pada tanggal 26 Agustus 2014 dengan surat perjanjian kerja sama No. Indosat : 071/B00-B0P/LGL/2014 dan No. CP. 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, dalam perjanjian ini terdapat Ketentuan Pendapatan Minimum (Minimum Revenue) yang berisikan sebagai berikut :

a. On July 18, 2012 PT Arkadia Media Nusantara as a subsidiary has agreed to enter into cooperation regarding Data Formed Service Providers with PT Indosat Tbk in accordance with the cooperation agreement No. Indosat: 007/B00-B0FD / 2012 and No. CP. 010/PKS/AMN-IND/VII/ 2012, for this Agreement an addendum was made on August 26, 2014 with a cooperation agreement No. Indosat: 071/B00-B0P/LGL/2014 and No. CP. 001/PKS/AMN-IND/XI/2014, in this agreement there are Minimum Income Conditions as follows:

1. Pihak Kedua (PT Arkadia Media Nusantara) berkewajiban untuk dapat memenuhi Pendapatan Minimum sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)
2. Jika Pendapatan Minimum sampai bulan ke- 12 tidak tercapai, maka pada bulan ke- 13 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan Perjanjian ini.
3. Sebaliknya, jika pihak kedua (PT Arkadia Media Nusantara) memenuhi Pendapatan Minimum sejak bulan ke- 1 hingga bulan ke- 12 maka para pihak sepakat untuk tetap melanjutkan perjanjian.

1. Second Part (PT Arkadia Media Nusantara) has to be able to meet the Minimum Income of Rp. 50,000,000 (fifty million rupiah)
2. If the Minimum Income until the 12th month is not reached, then on the 13th month the parties agree not to continue this Agreement.
3. Otherwise, if the second party (PT Arkadia Media Nusantara) meets the Minimum Income from the first month to the 12th month, the parties agree to continue the agreement.

Atas addendum perjanjian tersebut telah dibuat amandemen pertama dengan nomor 086/AM0-AMB/LGL/2017 yang mengubah ketentuan pasal 12 (Tarif dan Pembagian Pendapatan) yang berisikan sebagai berikut :

For the addendum to the agreement, the first amendment with number 086 / AM0-AMB / LGL / 2017 has been amended to amend the provisions of article 12 (Tariff and Revenue Distribution) as follows:

1. Pendapatan atas layanan akan dibagi oleh para pihak dengan pola revenue sharing.
 2. Para pihak sepakat untuk melakukan review terhadap tarif dan pembagian pendapatan (revenue sharing) setiap 6 bulan sekali jika dibutuhkan.
 3. Para pihak akan mencatat dan menyediakan hasil pencatatan penerimaan Data Trafik layanan Konten yang akan menjadi dasar untuk penghitungan bagi hasil. Data yang menjadi acuan penagihan adalah data milik pihak pertama (PT Indosat, Tbk) dengan ketentuan jika selisih Data Trafik para pihak kurang dari 5%.
- b. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Arkadia Media Nusantara sebagai entitas anak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang penggunaan jaringan telekomunikasi XL untuk penyediaan konten dengan PT XL Axiata, Tbk dengan surat perjanjian No.XL: 151/DS.L1.1151/XL/III/2016, perjanjian in berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2015 dan akan berlaku terus menerus sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak tanpa terikat pada ketentuan mengenai jangka waktu perjanjian dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dengan pemberitahuan secara tertulis 30 hari kalender sebelum berakhirnya perjanjian, tanpa dikenakan biaya penalti apapun kepada pihak yang meminta dilakukannya pengakhiran perjanjian; dan/atau
 2. Dapat diakhiri secara seketika dengan pemberitahuan tertulis apabila pihak yang lain melanggar ketentuan yang terdapat dalam perjanjian ("pihak wanprestasi"), dengan syarat pihak wanprestasi telah diberitahukan secara tertulis mengenai pelanggaran yang dilakukannya dan gagal untuk melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukannya dalam waktu 30 hari kalender setelah pemberitahuan secara tertulis dari pihak yang lain mengenai pelanggaran; dan/atau
 3. Diakhiri secara seketika berdasarkan ketentuan dalam perjanjian; dan/atau
 4. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat ketentuan undang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan dilanjutkan perjanjian.
1. Revenues from services will be shared by the parties with revenue sharing patterns.
 2. The parties agree to conduct a review of tariffs and revenue sharing every 6 months if required.
 3. The parties will record and provide the results of recording the receipt of Data Traffic for Content services which will be the basis for calculating revenue sharing. The data that becomes the reference for billing is data belonging to the first party (PT Indosat, Tbk) provided that the difference in the parties' Data Traffic is less than 5%.
- b. On 1 December 2015, PT Arkadia Media Nusantara as a subsidiary has agreed to enter into cooperation regarding the use of XL's telecommunications network to provide content with PT XL Axiata, Tbk with agreement letter no. XL: 1151 / DS.L1.1151 / XL / III / 2016, this agreement is effective from August 1, 2015 and is valid as long as it is not terminated by one party without being attached by the provisions regarding the term of the agreement with the following provisions:
1. Under written notification 30 calendar days prior to the expiration of the agreement, without being subject to any penalty fees to the party requesting the termination of the agreement; and / or
 2. May be terminated immediately by written notification if the other party violates the provisions contained in the agreement ("defaulting party"), provided that the defaulting party has been notified in writing of the violation committed and failed to make repairs to the violation committed within 30 calendar day after written notification from the other party regarding the violation; and / or
 3. Ended immediately based on the provisions in the agreement; and / or
 4. If it turns out in the future there are statutory provisions and / or government policies that do not allow the agreement to continue.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2019
Kas dan bank	1.964.819.288
Piutang usaha pihak ketiga	10.052.238.201
Piutang lain-lain	6.250.002
sub jumlah	12.023.307.491

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Company are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company. The Company's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiary puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2018	
	1.020.507.480	Cash and cash in banks
	7.829.829.404	Trade account receivable third parties
	6.199.500	Other receivable
	8.856.536.384	sub total

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

31 Desember 2019/ 31 December 2019							
		Kurang dari 1 tahun	lebih dari 1 tahun	Jumlah/Total			
Liabilitas keuangan					Liabilitas keuangan		
Utang usaha pihak ketiga		81.956.788	-	81.956.788	Account payable third parties		
Utang lain-lain					Other payable		
Pihak ketiga		19.760.273	-	19.760.273	Third parties		
Biaya yang masih harus dibayar		394.126.541	-	394.126.541	Accrue expense		
Utang pajak		1.173.112.376	-	1.173.112.376	Tax payable		
Jumlah		1.668.955.978	-	1.668.955.978	Total		

31 Desember 2018/ 31 December 2018							
		Kurang dari 1 tahun	lebih dari 1 tahun	Jumlah/Total			
Liabilitas keuangan					Liabilitas keuangan		
Utang usaha pihak ketiga		206.136.338	-	206.136.338	Account payable third parties		
Utang lain-lain					Other payable		
Pihak ketiga		592.000	-	592.000	Third parties		
Biaya yang masih harus dibayar		122.456.441	-	122.456.441	Accrue expense		
Utang pajak		351.189.889	-	351.189.889	Tax payable		
Sewa pembiayaan		13.742.814	-	13.742.814	Sewa pembiayaan		
Jumlah		694.117.482	-	694.117.482	Total		

Risiko Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Company's performance and level of health.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid / reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.964.819.288	1.964.819.288
Piutang usaha pihak ketiga	10.052.238.201	10.052.238.201
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	81.956.788	81.956.788
Biaya yang masih harus dibayar	394.126.541	394.126.541

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.020.507.480	1.020.507.480
Piutang usaha pihak ketiga	7.829.829.404	7.829.829.404
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	206.136.338	206.136.338
Biaya yang masih harus dibayar	122.456.441	122.456.441
Sewa pembiayaan	13.742.814	13.742.814

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

Aset Keuangan
Cash on hand and cash in banks
Account receivable
Liabilitas Keuangan
Utang usaha
Accrued expense

Aset Keuangan
Cash on hand and cash in banks
Account receivable
Liabilitas Keuangan
Utang usaha
Accrued expense
Lease payable

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

32. SUBSEQUENT EVENT

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended December 31, 2019.

33. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

33. CONTINGENCY

Until the report of the independent auditors issued, the Company is no legal dispute issues, environment and taxation.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 17 Februari 2020.

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2019. The company's management finish the above financial statements on 17 February 2020.
